

# PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL

Perubahan dan/atau tambahan informasi ini dibuat merujuk kepada dan merupakan satu kesatuan dengan Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang diumumkan dalam Koran Investor Daily pada tanggal 16 Mei 2016 serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

INVESTOR DAILY, SENIN 20 JUNI 2016

**ANCORA**  
INDONESIA RESOURCES

PT ANCOR Indonesia RESOURCES, Tbk  
("PERSEORAN")  
Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam kegiatan usaha pertambangan, perdagangan, pengangkutan, pertanian, industri, pembangunan dan jasa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan Perseoran.

Kantor Pusat / Head Office:  
Equity Tower Lt. 41 Suite B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telephone: (021) 290 35011. Facsimile: (021) 290 35012. Email: [corporate.secretary@ancorair.com](mailto:corporate.secretary@ancorair.com). Website: [www.ancorair.com](http://www.ancorair.com)

Keterbukaan Informasi ("Keterbukaan Informasi") ini memuat informasi Perseoran mengenai rencana transaksi material yang akan dilaksanakan oleh Perseoran dengan pihak terafiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-012/BL/2010, tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan No. IX.E.1") dan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-014/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No. IX.E.2").

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseoran bahwa Perseoran akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2016 (RUPSLB) pukul 14.00 WIB bertempat di Financial Club, Gedung Graha Niaga Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 Jakarta 12190. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseoran, pemanggilan RUPSLB akan dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal 31 Mei 2016 di Harian Investor Daily.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada pukul 16.15 WIB atau hari sebelum tanggal pemanggilan RUPSLB. Pemegang saham Perseoran yang tidak dapat hadir dalam RUPSLB tersebut diminta untuk mengilahkan surat kuasa yang dapat diambil di kantor Perseoran, dengan memperhatikan perlakuan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran, informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar. Tidak ada informasi penting dan material yang tidak diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

## I. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

### A. UMUM

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 November 2009, Addendum Perjanjian Pinjaman tanggal 11 Oktober 2010, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Mei 2012 dan Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman tanggal 29 Oktober 2012, serta Addendum Keempat Perjanjian Pinjaman tanggal 2 November 2015, yang dibuat dan disahkan oleh Perseoran sebagai penerima pinjaman dan PT Ancora Resources, sebagai pemberi pinjaman ("PT MBE") sebagai pemberi pinjaman ("Perjanjian Pinjaman"). Perseoran memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar Rupiah), mengingat Perseoran memerlukan tambahan modal kerja dan tambahan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Perseoran mengajukan permohonan tambahan fasilitas pinjaman sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar Rupiah), dengan demikian jumlah total fasilitas pinjaman Perseoran kepada PT MBE menjadi sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah) ("Pinjaman").

Perseoran dan PT MBE telah menandatangani Addendum Kelima Perjanjian Pinjaman pada tanggal 12 Mei 2016, yang mengakhiri hubungan antara lain sebagai berikut: (i) jumlah pokok fasilitas Pinjaman dari yang sebelumnya sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah); (ii) jangka waktu Pinjaman dari sebelumnya 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009, menjadi 12 (dua belas) tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009 dengan demikian menjadi sampai dengan tanggal 2 November 2021; dan (iii) periode ketersediaan dan penarikan Pinjaman yang sebelumnya selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009, diubah menjadi 12 (dua belas) tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009, dengan demikian menjadi sampai dengan tanggal 2 November 2021.

Perseoran adalah merupakan pihak terafiliasi dengan PT MBE dimana berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 April 2016 yang dicatat dan dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek. PT MBE adalah pemegang saham utama Perseoran yang memiliki 52,01% (lima puluh dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan dalam Perseoran ("Transaksi Afiliasi").

Dengan penambahan fasilitas Pinjaman menjadi sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah) atau setara dengan AS\$14.498.007 (empat belas juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh puluh Dolar Amerika Serikat), maka jumlah fasilitas Pinjaman tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari Total Ekuitas Perseoran yaitu sebesar 72,20% (tujuh puluh dua koma dua puluh persen) berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2015, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkora & Surja sesuai dengan Laporanannya No. RPC-524/PS/2016 tanggal 29 Maret 2016 ("Transaksi Material").

Sehingga transaksi penambahan jumlah fasilitas Pinjaman tersebut dikategorikan sebagai Transaksi Material berdasarkan ketentuan angka 2.b. Peraturan No. IX.E.2, dimana Perseoran wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan mengumumkan keterbukaan informasi pada paling sedikit 1 (satu) kali saat rapat terapan bahasa Indonesia yang berpedoman nasional selambat-lambatnya 30 hari sebelum RUPS. Dan Direksi Perseoran dengan ini menyatakan bahwa transaksi penambahan fasilitas Pinjaman ini merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan ketentuan angka 2.a. Peraturan IX.E.1, namun demikian bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, dimana pada transaksi tersebut tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseoran dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseoran. Perseoran menunjuk penilai independen untuk melakukan penilaian atas kewajaran nilai transaksi untuk membantu Perseoran menentukan apakah transaksi tersebut merugikan Perseoran atau tidak.

B. ALASAN DAN LATAR BELAKANG BERTA PERTIMBANGAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI  
PT MBE sebagai pemegang saham utama Perseoran, telah berkomitmen untuk memberikan bantuan berupa fasilitas Pinjaman kepada Perseoran untuk memenuhi kebutuhan tambahan modal kerja dan biaya operasional Perseoran. Perseoran telah PT MBE kepada Perseoran ini telah mengalami beberapa kali addendum yaitu sebagai Pinjaman tanggal 2 November 2009, Addendum Kedua Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Mei 2012; (ii) Addendum Ketiga Perjanjian Pinjaman tanggal 29 Oktober 2012; dan (iii) Addendum Keempat Perjanjian Pinjaman tanggal 2 November 2015.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, jumlah maksimum fasilitas Pinjaman adalah sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar Rupiah). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 jumlah fasilitas Pinjaman yang telah ditarik oleh Perseoran adalah sebesar Rp110.705.608.819 (seratus sepuluh milyar tujuh ratus lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tujuh puluh Dolar Amerika Serikat) dan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 jumlah fasilitas Pinjaman yang telah ditarik Perseoran adalah sebesar Rp117.905.608.819 (seratus tujuh belas milyar sembilan ratus lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tujuh puluh Dolar Amerika Serikat). Seluruh fasilitas Pinjaman yang telah ditarik oleh Perseoran dipergunakan oleh Perseoran untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan biaya operasional Perseoran.

Dampak transaksi material pada kondisi keuangan Perseoran adalah bahwa fasilitas pinjaman yang diterima Perseoran dari PT MBE membantu keuangan Perseoran, dikarenakan pinjaman dari PT MBE tersebut bersifat lunak, yaitu tanpa jaminan, dan dengan bunga rendah (0,5% per tahun), sehingga pinjaman ini dapat membantu menutupi kebutuhan operasional Perseoran dan membantu Perseoran memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

C. OBJEK DAN NILAI TRANSAKSI  
Objek dalam Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material ini adalah fasilitas Pinjaman yang diterima oleh Perseoran dari PT MBE sebagai pihak terafiliasi dari Perseoran, dengan nilai fasilitas Pinjaman yang diberikan berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dibuat dengan Addendum Kelima Perjanjian Pinjaman pada tanggal 12 Mei 2016 adalah sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah) atau setara dengan AS\$14.498.007 (empat belas juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh puluh Dolar Amerika Serikat). Alasan dari pertimbangan Perseoran memisalkan jumlah fasilitas Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") adalah untuk mempermudah penghitungan materialitas, dikarenakan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseoran per 31 Desember 2015 disusun dengan menggunakan mata uang USD.

Jumlah maksimum fasilitas Pinjaman tersebut adalah melebihi 50% (lima puluh persen) dari Total Ekuitas Perseoran yaitu sebesar 72,20% (tujuh puluh dua koma dua puluh persen), berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2015, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkora & Surja sesuai dengan Laporanannya No. RPC-524/PS/2016 tanggal 29 Maret 2016. Adapun jumlah ekuitas Perseoran yang menjadi dasar penghitungan materialitas nilai transaksi Perseoran berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi periode tanggal 31 Desember 2015 (diaudit) adalah sebesar Rp160.790.000.000,- (seratus enam puluh milyar tujuh ratus sembilan puluh juta Dolar Amerika Serikat).

D. PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PERJANJIAN PINJAMAN  
Sehubungan dengan persetujuan dari PT MBE, Perseoran dan PT MBE telah menandatangani Addendum Kelima Perjanjian Pinjaman pada tanggal 12 Mei 2016 yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman yang antara lain mengenai: (i) jumlah maksimum fasilitas Pinjaman; (ii) perpanjangan jangka waktu pembayaran kembali Pinjaman dan (iii) periode ketersediaan dan penarikan Pinjaman, dengan ketentuan-ketentuan penting yang diatur dalam Perjanjian Pinjaman adalah sebagai berikut:

- Jenis Pinjaman:** Pinjaman yang diberikan oleh PT MBE kepada Perseoran adalah merupakan pinjaman jangka panjang.
- Jumlah Fasilitas Pinjaman:** Jumlah pokok fasilitas Pinjaman menjadi sebesar maksimum Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah).
- Tujuan Pinjaman:** Pinjaman akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan biaya operasional Perseoran atau untuk tujuan lain dengan persetujuan tertulis dari PT MBE. Tujuan lain penggunaan pinjaman selain untuk modal kerja dan biaya operasional Perseoran, antara lain adalah untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman Perseoran kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
- Adapun mekanisme persetujuan dari PT MBE, adalah dengan mengirimkan surat permohonan penarikan pinjaman kepada MBE yang disertai dengan analisa cash flow atas penggunaan dana tersebut dan MBE menandatangani surat persetujuan. (Dua puluh juta delapan puluh ribu delapan puluh enam Dolar Amerika Serikat).**
- Jangka Waktu Pelunasan:** Paling lambat 12 (dua belas) tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009 atau selambat-lambatnya tanggal 2 November 2021 atau waktu lain yang disetujui oleh Para Pihak.
- Tingkat Bunga:** 0,5% (nol koma lima persen) per tahun dihitung sejak tanggal penarikan setiap pinjaman yang ada dan harus dibayarkan pada Tanggal Pembayaran atau pada Tanggal Pembayaran Kembali Lebih Cepat. Bunga pinjaman wajib dibayarkan oleh Perseoran pada saat Tanggal Pembayaran yaitu tanggal pembayaran kembali/angsuran pinjaman pada saat/lewat tempo atau tanggal pembayaran kembali lebih cepat.
- Pembatasan dan Rasio:** Tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Pinjaman. Selain itu, dalam Perjanjian Pinjaman juga tidak terdapat ketentuan ataupun kewajiban Perseoran mengenai rasio-rasio keuangan.
- Hukum yang Berlaku:** Perjanjian Pinjaman tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia.
- Jaminan:** Tidak terdapat jaminan atas Pinjaman Perseoran dari PT MBE.

Pinjaman Perseoran dari PT MBE bersifat junior dibandingkan dengan Pinjaman Perseoran dari Kreditur lainnya.

### E. KETERANGAN MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

- Keterangan Mengenai Perseoran**  
Berikut ini merupakan keterangan singkat mengenai Perseoran sebagai pihak yang menerima Pinjaman:  
1.1. Alamat Perseoran:  
PT Ancora Indonesia Resources, Tbk  
Equity Tower Lt. 41 Suite B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 290 35011. Faksimili: (021) 290 35012. Email: [corporate.secretary@ancorair.com](mailto:corporate.secretary@ancorair.com). Website: [www.ancorair.com](http://www.ancorair.com)
- Iktislar Data Keuangan Penting**  
Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkora & Surja sesuai dengan Laporanannya No. RPC-524/PS/2016 tanggal 29 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (diaudit)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2015 (Diaudit) (dalam Dolar AS)	31 DESEMBER 2014 (Diaudit) (dalam Dolar AS)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>ASET</b>		
Total aset lancar	69.999.783	94.823.138
Total aset tidak lancar	130.418.827	147.414.587
<b>TOTAL ASET</b>	<b>198.747.087</b>	<b>242.037.725</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Total liabilitas jangka pendek	153.600.373	142.278.897
Total liabilitas jangka panjang	13.985.851	63.624.872
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>167.286.224</b>	<b>205.903.769</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal	18.593.438	18.593.438
Tambahan modal diotor	(2.330.925)	(2.330.925)
Ekuitas Lainnya	2.916.415	1.083.298
Saldo Defisit		
Telah ditentukan penggunaannya	43.052	43.052
Belum ditentukan penggunaannya	(22.496.078)	(12.094.015)
Kepentingan non-pengendali	(3.274.098)	5.294.848
	23.354.184	30.839.110
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>20.060.068</b>	<b>36.133.958</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>187.376.310</b>	<b>242.037.725</b>

KETERANGAN	31 DESEMBER 2016 (Diaudit) (dalam Dolar AS)	31 DESEMBER 2014 (Diaudit) (dalam Dolar AS)
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>		
<b>PERJUALAN NETO</b>	160.859.600	183.405.709
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	140.758.015	150.100.323
<b>LABA BRUTO</b>	20.100.886	33.305.386
Beban penjualan	(6.799.421)	(7.418.002)
Beban umum dan administratif	(10.515.870)	(12.665.149)
Beban operasi lain-lain - neto	(14.303.274)	(9.324.318)
(Rugi) laba usaha	(10.487.440)	3.897.317
Pendapatan bunga	169.574	69.378
Pajak dari pendapatan bunga	(33.909)	(13.875)
Beban keuangan	(10.617.439)	(11.657.058)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(20.969.264)	(7.704.238)
Manfaat Pajak penghasilan	3.382.378	484.348
Rugi tahun berjalan	(17.608.879)	(7.219.890)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	(618.174)	(440.679)
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(18.228.052)</b>	<b>(7.660.569)</b>
Total rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Ekuitas Induk	(10.402.063)	(5.421.948)
Kepentingan Non Pengendali	(7.204.615)	(1.787.942)
	<b>(17.608.879)</b>	<b>(7.219.890)</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Ekuitas Induk	(10.740.126)	(6.658.130)
Kepentingan Non Pengendali	(7.488.928)	(2.002.439)
	<b>(18.228.052)</b>	<b>(7.660.569)</b>

### Laporan Konsolidasian per tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)

KETERANGAN	31 MARET 2016 (Tidak diaudit) (dalam Dolar AS)	31 DESEMBER 2015 (Diaudit) (dalam Dolar AS)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>ASET</b>		
Total aset lancar	69.196.124	69.999.783
Total aset tidak lancar	128.891.863	130.418.827
<b>TOTAL ASET</b>	<b>198.747.087</b>	<b>197.378.310</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Total liabilitas jangka pendek	155.823.593	153.600.373
Total liabilitas jangka panjang	14.111.398	13.985.851
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>169.834.991</b>	<b>167.286.224</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal	18.593.438	18.593.438
Tambahan modal diotor	(2.330.925)	(2.330.925)
Ekuitas Lainnya	3.188.428	2.916.415
Saldo Defisit		
Telah ditentukan penggunaannya	43.052	43.052
Belum ditentukan penggunaannya	(23.726.822)	(22.496.078)
Kepentingan non-pengendali	23.046.057	23.354.184
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18.912.128</b>	<b>20.060.068</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>188.747.087</b>	<b>187.378.310</b>

KETERANGAN	31 MARET 2016 (Tidak diaudit) (dalam Dolar AS)	31 MARET 2016 (Tidak diaudit) (dalam Dolar AS)
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>		
<b>PERJUALAN NETO</b>	28.603.648	37.490.054
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25.755.291	32.786.513
<b>LABA BRUTO</b>	3.748.357	4.703.541
Beban penjualan	(1.281.749)	(1.303.923)
Beban umum dan administratif	(2.094.252)	(2.637.591)
Beban operasi lain-lain - neto	(637.834)	203.383
(Rugi) laba usaha	(285.478)	1.082.410
Pendapatan bunga	12.779	19.185
Pajak dari pendapatan bunga	(2.856)	(3.837)
Beban keuangan	(1.918.176)	(2.710.329)
Rugi sebelum beban pajak	(2.171.430)	(1.832.871)
Manfaat Pajak penghasilan	470.983	515.552
Rugi tahun berjalan	(1.700.837)	(1.117.019)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	(161.746)	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.862.283)</b>	<b>(1.117.019)</b>
Total rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Ekuitas Induk	(1.480.195)	(839.068)
Kepentingan Non Pengendali	(240.342)	(477.951)
	<b>(1.700.837)</b>	<b>(1.117.019)</b>
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik Ekuitas Induk	(1.545.059)	(839.068)
Kepentingan Non Pengendali	(307.224)	(477.951)
	<b>(1.862.283)</b>	<b>(1.117.019)</b>

### 2. Keterangan Mengenai PT Multi Berkat Energi ("PT MBE")

Berikut merupakan keterangan mengenai PT MBE sebagai pemberi pinjaman yang merupakan pemegang saham utama dari Perseoran:

2.1 **Alamat, Nomor Telepon dan Faksimili PT MBE**  
Alamat: Equity Tower Lantai 41, Suite A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Nomor telepon Perseoran : 021 - 290 35 333  
Nomor faksimili Perseoran : 021 - 290 35 335

### 2.2 Iktislar Data Keuangan Penting PT MBE

Berikut ini adalah Neraca PT MBE tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit)

Aset		
Ases lancar	Rp	25.599.828.47
Ases tidak lancar	Rp	354.978.200.206.18
<b>Total Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>380.578.029.734.85</b>
<b>Kewajiban</b>		
Kewajiban lancar	Rp	8.586.356.45
Kewajiban tidak lancar	Rp	293.542.792.324.85
<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp</b>	<b>293.651.678.671.40</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal	Rp	2.000.000.000
Laba	Rp	59.452.421.083.23
<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>61.452.421.083.83</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>355.104.100.755.23</b>

## II. PIHAK INDEPENDEN YANG MEMBANTU DALAM TRANSAKSI

Dalam melakukan transaksi Afiliasi dan Transaksi Material, Perseoran menunjuk KIPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("SRR") untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran transaksi.

### III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2, Perseoran telah menunjuk pihak independen untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran Transaksi, yaitu sebagai berikut:

Penilai Independen dalam Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material adalah KIPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("SRR"). Penilai Independen telah menyampaikan laporan kepada Direksi Perseoran melalui laporan pendapat kewajaran dengan No. 180909.01/SRR/P-FI/ROR tanggal 9 Juni 2016 ("Laporan Pendapat Kewajaran").

Berikut ini adalah ringkasan dari Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana penambahan fasilitas Pinjaman Perseoran dari pemegang saham utama Perseoran, yaitu PT MBE sebesar Rp 80.000.000.000,- dari yang sebelumnya sebesar maksimum Rp 120.000.000.000,- menjadi sebesar maksimum Rp 200.000.000.000,- ("Rencana Transaksi").

#### Identitas Pihak

- Pihak Pihak yang terkait dalam rencana transaksi adalah:
- PT Ancora Indonesia Resources Tbk ("Perseoran") sebagai penerima pinjaman.
  - PT Multi Berkat Energi ("PT MBE") sebagai pemberi pinjaman.

#### Objek Pendapat Kewajaran

Objek Pendapat Kewajaran adalah Rencana Transaksi, yaitu rencana penambahan fasilitas Pinjaman Perseoran dari pemegang saham utama Perseoran, yaitu PT MBE menjadi sebesar maksimum Rp 200.000.000.000,- atau setara dengan AS\$14.498.007, sehingga jumlah fasilitas Pinjaman tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari Total Ekuitas Perseoran yaitu sebesar 72,20% (tujuh puluh dua koma dua puluh persen), berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkora & Surja sesuai dengan Laporanannya No. RPC-524/PS/2016 tanggal 29 Maret 2016.

Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran  
Maksud dan tujuan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan untuk memenuhi Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

#### Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatasan

- Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat non-disclaimer opinion.
- SRR telah melakukan penelitian atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Analisa dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan manajemen Perseoran dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseoran.
- SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseoran.

#### Pendekatan dan Metode Pendapat Kewajaran

Dalam mengevaluasi kewajaran Rencana Transaksi, SRR telah melakukan (a) analisa kualitatif, yaitu analisa terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi dan keterkaitan, analisa industri, serta analisa manfaat dan risiko Rencana Transaksi; serta (b) analisa kuantitatif, berupa analisa historis laporan keuangan Perseoran, analisa kinerja keuangan Perseoran tampa dan dengan Rencana Transaksi dan analisa dampak Rencana Transaksi terhadap keuangan Perseoran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran  
Berdasarkan analisa kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam analisa Pendapat Kewajaran meliputi analisa kualitatif dan analisa kuantitatif, analisa kewajaran Rencana Transaksi dan faktor-faktor yang relevan dengan Rencana Transaksi, maka SRR berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah wajar.

## IV. KETERANGAN MENGENAI RUPSLB

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, persetujuan transaksi material dan afiliasi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dilaksanakan dalam RUPSLB Perseoran yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2016 ("RUPSLB") pukul 14.00 WIB bertempat di Financial Club, Gedung Graha Niaga Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 Jakarta 12190.

Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:  
- Penjelasan dan tanya-jawab mengenai fasilitas Pinjaman Perseoran kepada PT Multi Berkat Energi (dahulu PT Ancora Resources) (selanjutnya disebut "PT MBE